

Tracer Study Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro Lulusan Tahun 2018-2020

Fajar Aprilian¹, Drs. Kir Haryana, M.Pd.²
Universitas Negeri Yogyakarta
fajaraprilian.2018@student.uny.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the number of graduates in 2018-2020 who are working, unemployed, and continuing their studies; (2) The average length of waiting time for graduates to get a job; (3) the Field of work of graduates; (4) The number of graduates who work under the field of expertise; (5) The number of graduates who are entrepreneurial under the field of expertise; (6) The number of graduates who continue their studies under the majors taken previously; (7) Reasons for graduates who have not worked. This research is descriptive research with a quantitative approach. The subjects of this research are alumni of the Automotive Light Vehicle Engineering Expertise Program at SMK Negeri 2 Metro, especially graduates from 2018-2020. Data collection by questionnaire. Test the validity of the instrument based on expert judgment (professional judgment). The analytical technique used is descriptive quantitative where the research data are presented in percentages. The results of this study indicate that: (1) Graduates of TKRO at SMK Negeri 2 Metro as many as 47.1% are working, 9.2% are continuing their studies, and 43.8% are looking for work; (2) Most of the working alumni have a waiting period of less than 3 months; (3) Most alumni work in the service sector, as many as 54.2%; (4) Alumni who work, most of them are not following their field of expertise; (5) As many as 84.6% of alumni who are entrepreneurs, are not relevant to their field of expertise; (6) Most of the alumni who continue their studies are not following the majors taken while at SMK Negeri 2 Metro; (7) As many as 49.3% of graduates who have not found a job think that they are developing their potential.

Keywords: *Tracer Study, TKRO, SMK Negeri 2 Metro*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Jumlah lulusan tahun 2018-2020 yang bekerja, menganggur, dan melanjutkan studi; (2) Lama rata-rata waktu tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan; (3) Bidang pekerjaan dari lulusan; (4) Jumlah lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian; (5) Jumlah lulusan yang berwirausaha sesuai dengan bidang keahlian; (6) Jumlah lulusan yang melanjutkan studi sesuai dengan jurusan yang ditempuh sebelumnya; (7) Alasan lulusan yang belum bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro khususnya lulusan tahun 2018-2020. Pengumpulan data dengan kuesioner. Uji validitas instrument berdasarkan pada penilaian ahli (*professional judgment*). Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dimana data hasil penelitian disajikan dengan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lulusan Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro sebanyak 47,1% bekerja, 9,2% melanjutkan studi, dan 43,8% sedang mencari pekerjaan; (2) Sebagian besar alumni yang bekerja memiliki masa tunggu kerja selama kurang dari 3 bulan; (3) Sebagian besar alumni bekerja di bidang jasa, yaitu sebanyak 54,2%; (4) Alumni yang bekerja, Sebagian besar tidak sesuai dengan bidang keahliannya; (5) Sebanyak 84,6% alumni yang berwirausaha, tidak relevan dengan bidang keahliannya; (6) Sebagian besar alumni yang melanjutkan studi, tidak sesuai dengan jurusan yang ditempuh saat berada di SMK Negeri 2 Metro; (7) Sebanyak 49,3% lulusan yang belum memperoleh pekerjaan berpendapat bahwa mereka sedang mengembangkan potensi dalam dirinya.

Kata Kunci: *Penelusuran Lulusan, TKRO, SMK Negeri 2 Metro*

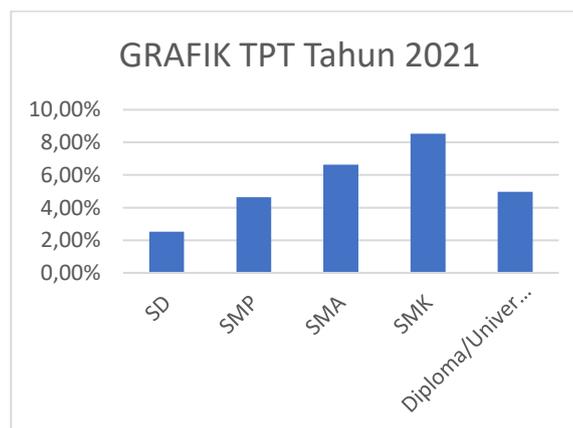
PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam mencetak calon tenaga kerja yang mampu bersaing di era saat global (Agastia Feristiawan et al, 2021: 22). Selain itu, karakter dan sikap siswa untuk memasuki dunia kerja mampu dibentuk melalui jenjang pendidikan yang telah ditempuh. Karakter dan sikap yang baik merupakan modal utama supaya kualitas dari sumber daya manusia (SDM) tersebut dapat bersaing di dunia kerja. Pengembangan karakter kerja bagi peserta didik merupakan aspek yang sangat penting dalam mencetak lulusan yang mampu bersaing dan berhasil dalam pekerjaannya (Sudiyanto et al, 2018: 27).

SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat menengah yang mana tujuan utamanya yaitu menciptakan lulusan yang memiliki keterampilan khusus sesuai dengan bidang kejuruan yang telah dipilih. Keterampilan tersebut nantinya dapat digunakan sebagai modal utama untuk memasuki dunia kerja ataupun menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, pendidikan kejuruan harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif guna pembentukan karakter, peningkatan kompetensi sesuai bidang keahlian, dan menumbuhkan motivasi kerja peserta didik.

Kendati demikian, SMK yang seharusnya mampu menyiapkan lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, justru malah menyumbang angka pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan SMA. Hal tersebut telah dibuktikan pada grafik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Lampung pada tahun 2021 menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Tingkat Satuan Pendidikan



Sumber: (www.bps.go.id , 2021)

Dapat diperhatikan dari grafik diatas, jumlah pengangguran yang paling tinggi adalah tingkat satuan pendidikan SMK. Cukup miris jika yang seharusnya mampu mencetak lulusan siap kerja, akan tetapi malah menyumbang angka pengangguran yang paling tinggi pada tahun 2021. Faktor yang menyebabkan tingginya angka pengangguran dibagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari kepribadian seseorang misalnya seseorang tersebut merupakan pengangguran sukarela. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor

Journal Of Automotive & Education (JATE), Vol 1, Nomor 2, Juni 2024

yang bukan berasal dari kepribadian seseorang tersebut, seperti rendahnya jumlah lapangan kerja dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja.

Pendidikan kejuruan seharusnya mampu menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyatakan bahwa salah satu standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah kejuruan difokuskan pada “Keterampilan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya”. Tingginya angka pengangguran pada tingkat pendidikan SMK harus menjadi bahan evaluasi oleh instansi pendidikan maupun para pemangku kepentingan (*stake holders*). Evaluasi sebagai tindak lanjut harus sesuai dengan kebutuhan dunia industri maupun menyesuaikan masukan-masukan dari alumni yang telah lulus. Karena alumni tersebut telah merasakan situasi setelah lulus dan dirasa mampu menilai apa saja kekurangan yang ada pada suatu instansi pendidikan. Maka dari itu, guna menggali informasi mengenai alumni perlu dilakukan kegiatan penelusuran lulusan (*tracer study*).

Menurut Thomas Sukardi (2011:198), tujuan *tracer study* yaitu untuk mendapatkan informasi tentang mobilitas alumni, tingkat kepuasan alumni terhadap bidang pekerjaannya, pandangan pemberi kerja terhadap kinerja alumni, dan yang lebih penting lagi adalah untuk mengetahui seberapa besar program pendidikan telah mencetak lulusannya untuk mengembangkan karir. Sementara itu, menurut Noor Fitrihana et al., (2014: 56) Penelusuran lulusan (*tracer study*) adalah salah satu hal strategis yang dilakukan oleh setiap institusi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (*quantitative descriptive research*).

Tempat dan Waktu

Tempat penelitian dilaksanakan pada Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro khususnya untuk lulusan tahun 2018-2020. Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung sejak Maret hingga Juli tahun 2022

Subyek Penelitian

Subyek yang dapat dijadikan sumber pada penelitian ini adalah responden yang berjumlah 153 responden yang merupakan alumni dari Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro Lulusan Tahun 2018-2020.

Tabel 1. Responden Penelitian

Tahun Kelulusan	Jumlah
2018	53
2019	56
2020	28
Total	153

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan dalam suatu penelitian dalam mengumpulkan informasi terkait data penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan melalui *Google form*.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *crosstable* yang dapat mendeskripsikan hasil jawaban responden dalam bentuk angka. Metode *crosstable* mampu menjabarkan hasil jawaban lebih rinci dan sistematis.

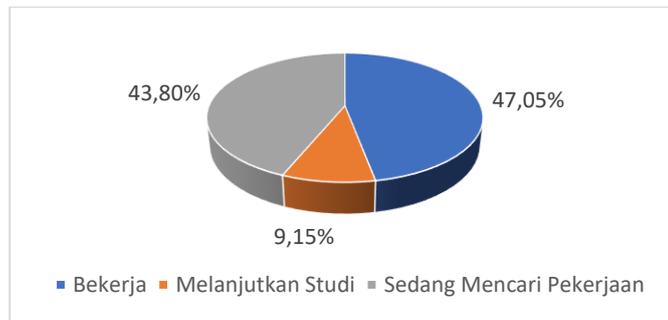
Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*) yang menyelaraskan pada sejauh mana isi dari suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. *Professional judgment* merupakan metode yang memvalidasi instrument ini yang mana ditentukan melalui pendapat ahli tentang isi dari materi instrumen atau skala tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Lulusan yang Bekerja, Melanjutkan Studi, dan Sedang Mencari Pekerjaan

Hasil penelusuran lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro menunjukkan kondisi alumni secara keseluruhan bahwa sebanyak 47,05% lulusan sudah bekerja, sebanyak 9,15% lulusan melanjutkan studi, dan sebanyak 43,8%. Adapun histogram kondisi alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro secara keseluruhan sebagai berikut.



Gambar 2. Jumlah lulusan yang Bekerja, Melanjutkan Studi, dan Sedang Mencari Pekerjaan

Lama Rata-Rata Waktu Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan

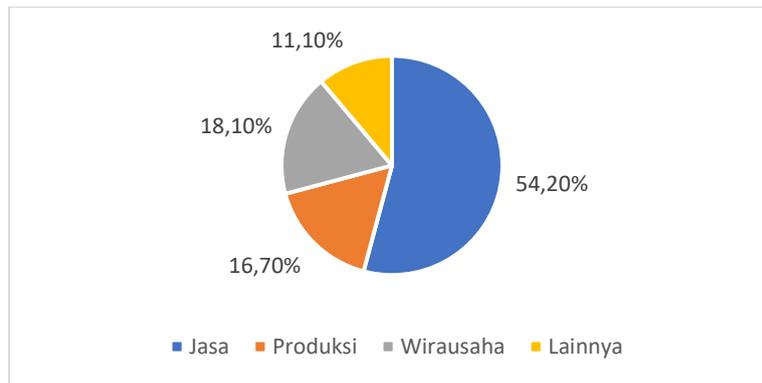
Hasil penelusuran lulusan mengenai lama waktu tunggu Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro dalam mendapatkan pekerjaan menunjukkan sebanyak 55,6% lulusan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan, sebanyak 18,1% lulusan dalam kurun waktu lebih dari 3 bulan kurang dari 6 bulan, sebanyak 13,9% lulusan dalam kurun waktu lebih dari 6 bulan kurang dari 1 tahun, dan sebanyak 12,5% lulusan dalam kurun waktu lebih dari 1 tahun. Adapun histogram lama waktu tunggu lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro lulusan tahun 2018-2020 sebagai berikut.



Gambar 2. Lama Rata-Rata Waktu Tunggu Lulusan dalam Memperoleh Pekerjaan

Bidang Pekerjaan dari Lulusan

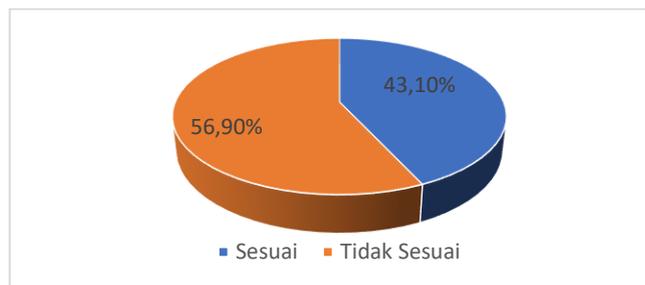
Hasil penelusuran lulusan mengenai rata-rata bidang pekerjaan Alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro menunjukkan sebanyak 54,2% bekerja di bidang jasa, sebanyak 16,7% bekerja di bidang produksi, sebanyak 18,1% bekerja sebagai wirausaha, dan sebanyak 11,1% bekerja di bidang lainnya. Adapun histogram rata-rata bidang pekerjaan lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro tahun kelulusan 2018-2020 sebagai berikut.



Gambar 3. Bidang Pekerjaan Lulusan

Jumlah Lulusan yang Bekerja Sesuai dengan Bidang Keahlian

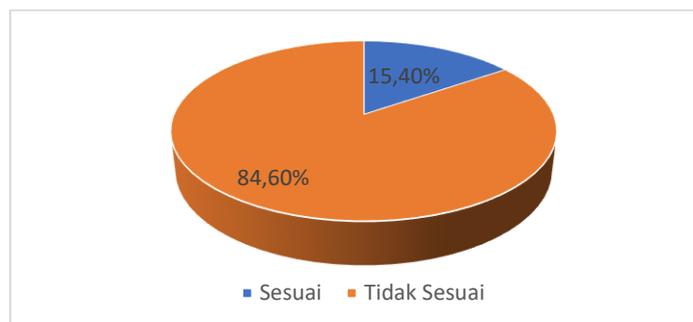
Hasil penelusuran lulusan mengenai relevansi pekerjaan alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa sebanyak 43,1% alumni bekerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sementara itu, sebanyak 56,9% alumni bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Adapun histogram relevansi pekerjaan alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro dengan bidang bidang keahliannya sebagai berikut.



Gambar 4. Jumlah Lulusan yang Bekerja Sesuai dengan Bidang Keahlian

Jumlah Lulusan yang Berwirausaha Sesuai dengan Bidang Keahlian

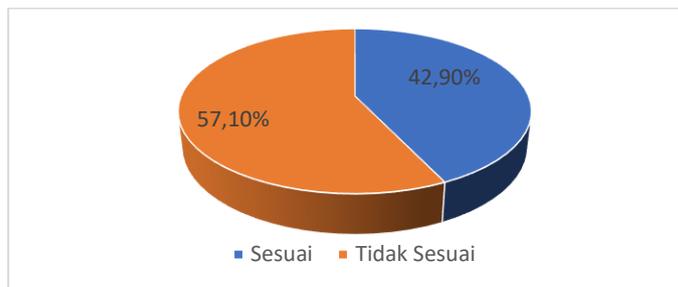
Hasil penelusuran lulusan mengenai relevansi wirausaha alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro dengan bidang keahlian menunjukkan bahwa sebanyak 15,4% sesuai, dan sebanyak 84,6% tidak sesuai. Adapun histogram relevansi wirausaha lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dengan bidang keahliannya sebagai berikut.



Gambar 5. Jumlah Lulusan yang Berwirausaha Sesuai dengan Bidang Keahlian

Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi Sesuai dengan Jurusan yang Ditempuh Sebelumnya

Hasil penelusuran lulusan mengenai relevansi studi lanjutan lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro dengan jurusan yang ditempuh sebelumnya menunjukkan bahwa sebanyak 42,9% sesuai, dan sebanyak 57,1% tidak sesuai. Adapun histogram relevansi studi lanjutan lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro dengan jurusan yang ditempuh sebelumnya sebagai berikut.



Gambar 6. Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi Sesuai dengan Jurusan yang Ditempuh Sebelumnya

Alasan Lulusan yang Belum Bekerja

Hasil penelusuran lulusan mengenai rata-rata alasan Alumni Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro yang belum memperoleh pekerjaan menunjukkan sebanyak 17,2% karena kurangnya informasi terkait lapangan pekerjaan, sebanyak 49,3% karena sedang mengembangkan potensi dalam diri, dan sebanyak 32,8% karena sudah melamar namun belum mendapatkan panggilan kerja. Adapun histogram alasan rata-rata lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro tahun kelulusan 2018-2020 yang belum memperoleh pekerjaan sebagai berikut.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan atas penelitian “Tracer Study Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Negeri 2 Metro Lulusan Tahun 2018-2020”, selanjutnya dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut ini:

1. Sebanyak 47,05% lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 sudah bekerja. Sebanyak 9,15% melanjutkan studi, dan sebanyak 43,8% sedang mencari pekerjaan.
2. Sebagian besar lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 yang sudah bekerja mengalami waktu tunggu kurang dari 3 bulan.
3. Mayoritas bidang pekerjaan dari lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 yang bekerja melakukan kegiatan pekerjaan di bidang jasa.
4. Lebih dari setengahnya dari lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 bekerja tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Sebagian besar lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 yang berwirausaha melakukan kegiatan wirausaha tidak sesuai dengan bidang keahliannya.
6. Mayoritas lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 yang melanjutkan studi, memilih jurusan yang berbeda dalam kegiatan studi lanjutan yang dipilih setelah lulus dari SMK.
7. Sebagian besar dari lulusan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tahun kelulusan 2018-2020 yang belum memperoleh pekerjaan beralasan bahwa mereka sedang mengembangkan potensi dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agistia Ferstiawan, dkk. (2021). *Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Vokasi Teknik Otomotif, Volume 4, Nomor 1, November 2021.
- BPS. (2020). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen*. Diambil pada tanggal 10 Maret 2022, dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>
- Direktorat Kemahasiswaan. (2012). *Tentang Tracer Study*. Diambil pada tanggal 20 Maret 2022, dari <https://tracer.itb.ac.id/tentang-tracer-study>
- Dukcapil. (2020). *Data Administrasi Kependudukan (Adminduk)*. Diambil pada tanggal 10 Maret 2022, dari dukcapil.kemendagri.go.id.
- Harto Nuroso, dkk. (2008). *Studi Penelusutan Alumni Jurusan Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang Untuk Menyempurnakan Kurikulum Berdasarkan Kebutuhan di Lapangan (Pasar Kerja)*. *Jurnal Media Penelitian Pendidikan Nomor 2*. Hlm. 125-140
- Journal Of Automotive & Education (JATE), Vol 1, Nomor 2, Juni 2024*

- Kemendikbud. (2022). *Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 56, tahun 2022, tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.*
- Kemenristekdikti. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 5, tahun 2022, tentang (SKL) Standar Kompetensi Lulusan*
- Kuswana, W., S. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi Vokasi dan Kejuruan.* Bandung: Alfabeta.
- Lieli Suharti & Farrynela Purbo Laksono. (2012). *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana. Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW. Hlm 231-248*
- Noor Fitriana, dkk. (2014). *Kajian Tracer Study Lulusan Jurusan PTBB FT UNY Tahun 2012.* Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 1, Mei 2014
- Sudiyanto, dkk. (2018). *Implementasi Karakter Kerja Berbasis Budaya Kerja di Industri Otomotif Pada Mahasiswa Peserta Kuliah Teknologi Pembentukan Dasar di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY.* Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif, Volume 1, Nomor 1, November 2018
- Thomas Sukardi. (2011). *Studi Penelusuran S1 Kependidikan Fakultas Teknik Universtias Negeri Yogyakarta.* Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 20, Nomor 2, Oktober 2011
- Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.*
- Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian.*
- Widodo, dkk. (2021). *Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Kurikulum Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Dengan Kebutuhan Dunia Kerja Dimasa Pandemi Covid-19. Laporan Penelitian. Pascasarjana UNY.*
- Wuradji, dkk. (2010). *Studi Penelusuran Lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Laporan Penelitian. Pascasarjana UNY.*